

**Pengaruh Intellectual Capital Dan Leverage Terhadap Profitabilitas**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2013-2017)

***The Influence Of Intellectual Capital And Leverage On Profitability***  
(Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the  
Period 2013-2017)

**Manila Sari<sup>1</sup>, Gita Suliska<sup>2</sup>, Rd. Ade Tribuana Anjaya<sup>3</sup>.**

Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo,  
Jl. Diponegoro No 27, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah

Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia. Kode Pos : 37214

Email :

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Intellectual Capital* dan *Leverage* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan objek penelitiannya adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017. Total sampel yang digunakan sebanyak 28 perusahaan dikali 5 tahun menjadi 140 sampel dengan melakukan pengujian hipotesis melalui uji t, uji f, dan uji r. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai sig sebesar  $0,022 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *Intellectual Capital* dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,476. Hal ini berarti bahwa 47,6% variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh Variabel *Intellectual Capital* dan *Leverage*, sedangkan sisanya sebesar 52,4% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lainnya diluar model.

**Kata Kunci : *Intellectual Capital, Leverage, dan Profitabilitas***

**Abstract**

*This study aims to determine whether Intellectual Capital and Leverage partially and simultaneously have a significant effect on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This type of research is quantitative research, and the object of research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2017. The total sample used is 28 companies multiplied by 5 years to 140 samples by testing hypotheses through t test, f test, and test. r. The results showed that partially, intellectual capital had a significant effect on profitability. With a sig value of  $0.000 < 0.05$ . Leverage partially has a significant effect on profitability with a sig value of  $0.022 < 0.05$ . The results showed that simultaneously or together the variables of Intellectual Capital and Leverage had a significant effect on profitability with a sig value of  $0.000 < 0.05$ . The amount of the coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.476. This means that 47.6% of the*

*dependent variable, namely profitability, can be explained by the Intellectual Capital and Leverage variables, while the remaining 52.4% is explained by variables or other factors outside the model.*

*Keywords : Intellectual Capital, Leverage, and Profitability*

## PENDAHULUAN

*Intellectual Capital* merupakan materi intelektual yang telah diformalisasikan, ditangkap, dan diungkit untuk menciptakan kekayaan, dengan menghasilkan suatu aset yang bernilai tinggi (Ulum, 2009 dalam Widiatmoko, 2015). Di Indonesia, *Intellectual Capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Dalam dunia praktik, *intellectual capital* belum dikenal luas di Indonesia. Oleh karena itu, jika perusahaan mengacu pada bisnis berdasarkan pengetahuan maka perusahaan di Indonesia dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan (Widiatmoko, 2015).

Perusahaan yang mempunyai kinerja *intellectual capital* yang baik cenderung akan mengungkapkan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dengan lebih baik. Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* perusahaan, maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai *intellectual capital* dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholder terhadap perusahaan. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka tingkat profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat (Kuspinta, 2018).

Adanya nilai lebih yang dimiliki oleh setiap perusahaan menjadi suatu fenomena adanya ketertarikan peneliti dalam mengukur nilai lebih tersebut. Namun, masalahnya sebenarnya yaitu terletak pada pengukurannya, pengukuran yang tepat terhadap IC perusahaan belum dapat ditetapkan. Penelitian Pulic, (1998)

dalam Kartika dan Elsy Hatane (2011) menyarankan sebuah pengukuran tidak langsung terhadap *intellectual capital* yaitu dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient-VAIC*).

Komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *human capital* (VAHU–*value added human capital*), *structural capital* (STVA–*structural capital value added*), dan *physical capital* (VACA–*value added capital employed*). Tujuan utama dalam komponen ini adalah menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang *physcal capital* (dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Hal ini dinyatakan bahwa kedua tujuan tersebut telah ditunjukkan oleh VAIC bahwa secara efisiensi dimanfaatkan oleh perusahaan (Kartika dan Hatane, 2011)

Intelektual Capita diharapkan dapat meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Hutang atau *leverage* juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan dalam setiap periode. Pada penelitian (Sartono, 2010 dalam Selviani, 2017) mengemukakan bahwa suatu perusahaan menggunakan hutang dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya karena dapat menurunkan pajak perusahaan. Namun, dalam teori *Pecking Order* menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil (Selviani, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terdahulu, dan laporannya akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh *intellectual capital* dan *leverage* terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”**

## LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### *Stakeholder Theory*

*Stakeholder theory* menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan para *stakeholder* bahkan ketika para *stakeholder* memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut atau ketika para *stakeholder* secara langsung dapat berperan dalam kelangsungan hidup perusahaan (Ulum, 2009 dalam Widiatmoko, 2015). Pada konsep *intellectual capital* yang terdapat dalam teori *stakeholder* dapat dipandang melalui 2 bidang yaitu bidang etika (moral) maupun bidang manajerial.

Bidang etika menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* mempunyai hak untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan serta para manajer harus mengelola keuntungan perusahaan untuk kepentingan seluruh *stakeholder*. Sedangkan pada bidang manajerial dari teori *stakeholder* menyatakan bahwa kemampuan *stakeholder* dalam mempengaruhi manajemen harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan perusahaan.

### **Profitabilitas**

Pada penelitian Kasmir (2012) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari

keuangan. Kinerja sebuah perusahaan dapat tercermin dari laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA), ROA (*return on asset*) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Rachmawati, 2012).

### *Intellectual Capital*

Banyak definisi mengenai *intellectual capital* menurut para peneliti, dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelolah aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal (Kartika dan Hatane,

Sulitnya mengukur *intellectual capital* secara langsung tersebut, maka berkembanglah suatu pengukuran secara tidak langsung untuk mengukur efisiensi nilai tambah terhadap *intellectual capital* perusahaan yang dikenal dengan metode VAIC<sup>TM</sup> (*value added intellectual coefficient*) dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998 (Kartika dan Hatane, 2011).

### **Komponen *Intellectual Capital***

Berdasarkan metode VAIC, terdapat tiga komponen pembentuknya *intelektual capital*:

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* yang mengukur Bagaimana suatu perusahaan

mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien dapat dinilai berdasarkan *Capital Employed* perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Capital Employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual berupa bangunan, tanah, peralatan, atau pun teknologi.

(Firer dan William, 2003 dalam Arindha, 2018).

## 2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

*Human Capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya (Widiatmoko, 2015)

## 3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

*Structural Capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *Structural Capital* meliputi sistem operasional

perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. kemampuan organisasi yang mendukung produktivitas pekerja. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka (Widiatmoko, 2015)

## Pengukuran *Intellectual Capital*

Aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creating entity*). VA dipengaruhi oleh efisiensi *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Berikut perhitungan untuk mencari VA (Ulum, 2009 dalam Ayu Sekar Rini, 2016) :

$$VA = Out - In$$

Di mana:

OUT : *Output* (Pendapatan bunga bersih + Jumlah pendapatan Operasional lain)

IN : *Input* (Total beban operasional lainnya – Beban karyawan).

Berdasarkan uraian diatas maka komponen-komponen pembentuk *Intellectual Capital* dapat diperhitungkan sebagai berikut:

### 1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Hubungan VA yang pertama adalah menggunakan modal fisik (CA), disebut sebagai “*Value Added Capital Coefficient*” (VACA). Rumus Perhitungan VACA adalah (Ulum, 2009 dalam Rini, 2016) :

$$VACA = VA/CE$$

Di mana:

VACA : *Value Added Capital Employed* (rasio dari VA terhadap CE)

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* (Total aktiva – Kewajiban)

## 2. Value Added Human Capital (VAHU)

Hubungan yang kedua adalah VA dan HC. "Value Added Human Capital Coefficient" (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA

diciptakan oleh satu rupiah yang dihabiskan untuk karyawan. Maka Rumus Perhitungan VAHU adalah Sebagai Berikut (Ulum, 2009 dalam Ayu Sekar Rini, 2016) :

$$VAHU = VA/HC$$

Di mana:

VAHU: Value Added Human Capital (rasio dari VA terhadap HC)  
VA : Value Added  
HC : Human Capital (beban karyawan)

Hubungan ini menunjukkan bahwa VAHU adalah koefisien struktural (SC) dalam penciptaan nilai. Dalam model Pulic hubungan ini dirumuskan (Ulum, 2009 dalam Ayu Sekar Rini, 2016):

## 3. Structural Capital Value Added (STVA)

$$STVA = SC/VA$$

Di mana:

STVA : Structural Capital Value Added (rasio dari SC terhadap VA)  
SC : Structural Capital (VA – HC)  
VA : Value Added

Sjahrian (2009) dalam Novaliani (2017) mendefinisikan *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

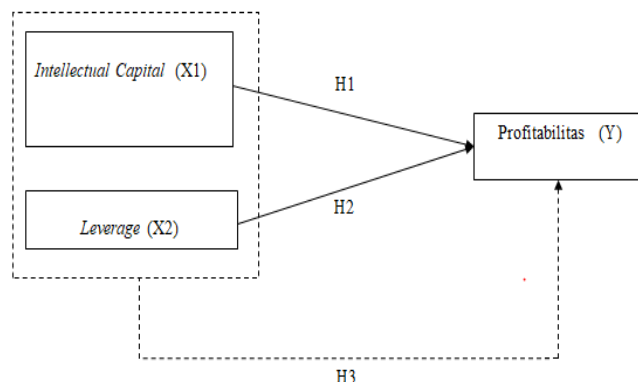
## Leverage

*Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008 dalam Novaliani, 2017). Sedangkan menurut

## Kerangka Konseptual

Profitabilitas. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema gambar dibawah ini.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Keterangan :

→ = H1, H2, Hubungan Secara Parsial

-----> = H3 Hubungan Secara Simultan

### Hipotesis

Adapun Hipotesis Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas**
- H2 : *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas**
- H3 : *Intellectual Capital* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas**

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka yang melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu mendokumentasikan laporan keuangan perusahaan dan mengambil data-data penelitian dari laporan keuangan tersebut yang dikumpulkan melalui situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan.

### Populasi dan Sapel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan Perbankan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara konsisten selama lima tahun mulai tahun 2013-2017 dan telah diaudit.
- Perusahaan tidak menderita kerugian selama tahun pengamatan periode 2013-2017.
- Perusahaan Perbankan yang menyajikan laporan keuangan periode 2013-2017 dengan mata uang rupiah.
- Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan, selama 5 tahun sehingga jumlah observasi sebanyak 140 sampel. Proses seleksi sampel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini Defenisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel       | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                          | Pengukuran                                                  | Skala |
|----|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | Profitabilitas | Profitabilitas (ROA), ROA ( <i>return on asset</i> ) merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Rachmawati, 2012). | $ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$ | Rasio |

|    |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                 |       |
|----|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------|
| 2  | <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>         | VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari <i>physical capital</i> yang mengukur Bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien dapat dinilai berdasarkan <i>Capital Employed</i> perusahaan tersebut (Widiatmoko, 2015)                                                                                                         | $VACA = VA/CE$                                                  | Rasio |
| 3  | <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>            | <i>Human Capital</i> mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya (Widiatmoko, 2015)                                                                                                                                                                                                           | $VAHU = VA/HC$                                                  | Rasio |
| 4  | <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>       | <i>Structural Capital</i> merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan (Widiatmoko, 2015)                                                                                                       | $STVA = SC/VA$                                                  | Rasio |
| 5. | <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i> | <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)</i> mengindikasikan kemampuan intelektual perusahaan dapat dianggap sebagai Business Performance Indicator – BPI. Cara menghitung <i>VAIC<sup>TM</sup> (Value Added Intellectual Coefficient)</i> adalah dengan menjumlahkan ketiga komponen koefisien efisiensi pembentuk <i>intellectual capital</i> (Cahyani dkk, 2015) | $VAIC = VACA + VAHU + STVA$                                     | Rasio |
| 6. | <i>leverage</i>                                    | <i>Leverage</i> adalah penggunaan asset dan sumber dana ( <i>source of funds</i> ) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008)                                                                                                                                                         | debt rasio<br>$= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$ | Rasio |

Sumber : data diolah peneliti (2019)

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dimulai dari Uji Asumsi Klasik yaitu dengan Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas Uji Heteroskedastisitas dan Uji

Autokorelasi yang merupakan sebagai syarat pengujian Regresi Linear berganda. Pengujian Hipotesis digunakan menggunakan Uji Parsial (Uji-t) dan Uji Simultan (Uji-F)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Berikut ini Hasil Uji Asumsi Klasik Penelitian ini:

#### Uji Normalitas

Berikut ini adalah tabel Hasil Uji Normalitas penelitian

**Tabel 2 Uji Normalitas Model Regresi One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 140                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0E-7                   |
|                                  | Std. Deviation | .21723580               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .065                    |
|                                  | Positive       | .033                    |
|                                  | Negative       | -.065                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .764                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .603                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : output SPSS 20

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji *Kolmogorof-Sminov* sebesar 0,603. Karena nilai signifikansi uji

*Kolomogorof-Sminov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Berikut ini Tabel Uji Multikolinearitas:

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                      | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------|-------------------------|-------|
|       |                      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Intellectual capital | .929                    | 1.076 |
|       | Leverage             | .929                    | 1.076 |

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : output SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance kedua variabel independent  $\geq 0,10$  dan nilai VIF dari kedua variabel independent  $\leq 10$ . Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara kedua variabel independent tersebut.

### Uji Heteroskedastisitas

Ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan melihat Tabel dibawah :

**Tabel 4 Uji Glejser (Uji Heteroskedastisitas)  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)         | .154                        | .047       |                           | 3.268 | .001 |
| Intellectual capital | -.025                       | .067       | -.033                     | -.368 | .713 |
| Leverage             | -.318                       | .561       | -.050                     | -.567 | .572 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : output SPSS 20

Dari tabel diatas dilihat dari nilai signifikansi yang terdapat pada variabel X1 dan X2 > 0,05 (0,713, 0,572 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 5 Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .663 <sup>a</sup> | .440     | .431              | .19293                     | 1.991         |

a. Predictors: (Constant), Lag\_x2, Lag\_x1

b. Dependent Variable: Lag\_y

Sumber : output SPSS 20

Hasil uji autokorelasi setelah dilakukan lag pada tabel diatas mendapatkan nilai Durbin Watson (DW) menjadi 1,991. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%. Untuk jumlah sampel n=140 dan jumlah variabel independen k=2, maka

nilai dl= 1,6950, nilai du= 1,7529 dan 4-du=2,2471. Oleh karena itu nilai 1,6950 < 1,991 < 2,2471, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini tabel hasil Uji Regresi Linear Berganda penelitian ini:

**Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1     | (Constant)           | -2.473                      | .072       |                           | -34.393 | .000 |
|       | Intellectual capital | 1.033                       | .103       | .641                      | 10.056  | .000 |
|       | leverage             | -1.993                      | .858       | -.148                     | -2.323  | .022 |

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : output SPSS 20

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta *unstandardized*, sedangkan untuk melihat

dominasi variabel independen terhadap variabel dependen tercermin pada beta *standardized*. Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = -2,473 + 1,033X_1 - 1,993X_2 + e$$

Dimana :

Y : Profitabilitas

X<sub>1</sub> : *Intellectual Capital*

X<sub>2</sub> : *LEVERAGE*

E : Error Perusahaan

## Pengujian Hipotesis

### Uji Parsial (uji-t)

Hasil pengujian signifikansi variabel bebas secara parsial sebagaimana pada pembahasan sebagai berikut :

#### 1. *Intellectual Capital*

Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima dengan *Intellectual Capital* secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 2. *Leverage*

Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima dengan menyatakan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas..

## Uji Simultan (uji-f)

Uji statistik F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9 Uji (Simultan)F  
ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 6.130          | 2   | 3.065       | 64.017 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 6.560          | 137 | .048        |        |                   |
|       | Total      | 12.690         | 139 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), leverage, Intellectual capital

Sumber : output SPSS 20

Dari Uji ANNOVA atau Ftest didapat nilai F hitung sebesar 64,017 dan dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa dari variabel *Intellectual Capital* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Pembahasan**

#### ***Intellectual Capital* Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas**

Hasil Statistik dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori dasar penelitian ini yaitu *Stakeholder Theory* menunjukkan bahwa *stakeholder* memiliki kepentingan dalam memengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan potensi yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan atas potensi yang dimiliki organisasi secara baik dan optimal dapat menciptakan nilai tambah (*Value Added*) serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan termasuk profitabilitas yang hal tersebut merupakan tujuan para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen. Dapat disimpulkan bahwa *stakeholder* memiliki peran yang penting dalam pengelolaan sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan dimana hal ini dapat meningkatkan profitabilitas yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Dengan hasil olahan data statistik menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### ***Leverage* Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas**

Hasil Statistik dapat disimpulkan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. *Leverage* merupakan pengukur besarnya

aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil tersebut sesuai dengan teori *Pecking Order* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil. Artinya, semakin besar rasio leverage, berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan untuk membiayai aktiva perusahaan sehingga nilai profitabilitas perusahaan akan menurun karena beban bunga yang semakin besar

#### ***Intellectual Capital* dan *leverage* Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 64,017 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada variabel *intellectual capital* dan *leverage* tersebut baik kenaikan ataupun penurunan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2017 secara signifikansi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) bahwa *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji f) bahwa *Intellectual Capital* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran untuk peneliti selanjutnya yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan sektor lain supaya lebih akurat dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Intellectual Capital* dan *Leverage* untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. Untuk itu peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kinerja perusahaan atau nilai tambah perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Andreani Caroline dan Leliani. (2013). “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.
- Cahyani, Ramadhania Intan dkk. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Riset Akuntansi dan Perpajakan. STIE Perbanas Surabaya.

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Girsang, R. N. (2020). Reaksi Investor atas Intelektual Capital Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 5(1), 1-19.

- Kartika, Martha dan Hatane, Saarece Elsy. (2011). “Pengaruh *Intellectual Capital* pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011”. Jurnal. Business Accounting.

- Kasmir. (2012). “Manajemen Perbankan”. Pt. Raja Grafindo Persada.

- Kuspinta, Tuffahati Dhiagriya dan Husain, Achmad. 2016. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Jurnal. Universitas Brawijaya Malang.

- Rini, Ayu Sekar. (2016). “Pengaruh *Modal Intelektual* dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property/Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Riska Novaliani. (2017). Analisis Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, dan Firm Age terhadap Profitabilitas. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Santoso, E.C., & Setiawan, R. (n.d). (2017) “*Modal Intelektual* dan Dampaknya bagi Keberhasilan Organisasi”. Jurnal. Manajemen,

- Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Santoso, Septy indra dkk. (2017). “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas dan Profitabilitas”. Jurnal. Akuntansi Peradaban.
- Selviani, Alesia Heni. (2017). “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba”. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Sudana, I Made. (2011). “Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik”. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Widiatmoko, Reza Galih. (2015). Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ekonomi, Universitas Yogyakarta.